

ABSTRAK

Hubungan *Self Efficacy* dengan Kontrol Asma Bronkial di Puskesmas Klego Kota Pekalongan

Yuni Setyowati¹, Dian Kartikasari²

Latar Belakang: Asma adalah penyakit tidak menular yang memiliki karakteristik heterogen dan ditandai dengan peradangan kronis pada saluran pernapasan. Keinginan penderita asma untuk mencegah kekambuhan dapat tercapai dengan menyakini kemampuan individu melakukan tindakan yang mengatasi asma tersebut. Apabila penderita asma memiliki *self efficacy* yang tinggi maka serangan asma dapat dicegah dan frekuensi serangan berkurang. Pengendalian asma ditentukan oleh frekuensi serangan asma dengan jumlah kondisi gejala asma yang memburuk seketika dan akibat ketegangan otot disekitar saluran pernapasan.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk hubungan *self efficacy* dengan kontrol asma bronkial di puskesmas klego kota pekalongan pada penderita asma.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Alat ukur menggunakan kuesioner isian data karakteristik responden, kuesioner KASE-AQ, dan kuesioner *Asthma Control Test* (ACT). Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji analisis rank kendall tau. Jumlah sampel yang digunakan 44 responden dengan teknik total sampling.

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan *self efficacy* dengan kontrol asma bronkial di Puskesmas Klego Kota Pekalongan dengan nilai signifikansi *p-value* 0,465 ($<0,05$).

Simpulan: Dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan *self efficacy* dengan kontrol asma bronkial di Puskesmas Klego Kota Pekalongan dengan nilai signifikansi *p-value* 0,465 ($<0,05$).

Kata Kunci: Asma, *Self Efficacy*, Kontrol Asma Bronkial

Daftar Pustaka: 52 (2014-2024)